

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAK SEBAGAI PROFESIONALISME GURU MASA KINI

Simeon Sulistyo^{1*} Yamotani Waruwu^{2*}

^{1,2} STAK Anak Bangsa

Email: yamotaniwaruwu02@gmail.com

Received: 08 Agust 2023 | Submitted: 07 September 2023 | Published: 18 September 2023

Abstrak: Dalam pendidikan agama Kristen pembelajaran harus mempunyai tujuan yang menuju pada transformasi baik pengetahuan ataupun keimanan. Tujuan PAK adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menaati dan beribadah kepada Tuhan dan firman-Nya yang dinyatakan baik dalam kehidupan sehari-hari, keluarga, gereja, komunitas dan masyarakat. Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan karena dapat memperlancar setiap proses pembelajaran dalam mencapai hasil yang optimal. Metode dalam penelitian ini adalah strategi penelitian. Sebuah studi deskriptif dilakukan. Pengambilan isu atau fokus pada permasalahan yang ada berdasarkan fakta yang sudah ada dan terjadi dalam penelitian ini. Tujuan penulisan artikel ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti: Apa yang dimaksud dengan profesionalisme Guru PAK masa kini? Strategi pembelajaran apa yang digunakan sebagai guru profesional masa kini? Bagaimana peran guru PAK sebagai guru profesional masa kini? Bagaimana aplikasi keprofesionalan guru PAK kepada guru masa kini? Seseorang guru ialah sebuah pekerjaan yang mulia, guru tidak hanya bertugas mengajar saja namun juga mendidik, serta membimbing siswanya ke arah yang baik. Guru mempunyai tantangan yang besar, sebab memiliki tanggung jawab yang besar atas generasi muda bangsa.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Kristen, Profesionalisme Guru.

Abstrack: *In Christian religious education (PAK) learning must have a goal that leads to the transformation of both knowledge and faith. The purpose of PAK is to improve students' ability to obey and worship God and His word which is expressed in daily life, family, church, community and society. The use of strategies in learning is very necessary because it can facilitate every learning process in achieving optimal results. The method used in this study is a research strategy. A descriptive study was conducted. Taking issues or focusing on existing problems based on facts that already exist and occur in this study. The purpose of writing this article is to answer questions such as: What is meant by the professionalism of today's PAK teachers? What learning strategies are used as professional teachers today? What is the role of PAK teachers as professional teachers today? What is the role of PAK teachers as professional teachers today? How is the professional application of PAK teachers to today's teachers? A teacher is a noble job, the teacher not only serves as a teacher but also educates, and guides his students in a good direction. Teachers have a great challenge, because they have a great responsibility for the young generation of the nation.*

Keywords: *learning strategy, Christian religious education teacher, teacher professionalism.*

PENDAHULUAN

Guru merupakan pemain penting dalam pelaksanaan rencana pendidikan sekolah dan mempunyai tugas penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditargetkan. Peran guru itu sendiri adalah: mengajar, melatih, membimbing, mengajar, memberi nasihat, memberi pembaruan, sebagai teladan atau panutan, bertanya, mendorong kreativitas, memberi wawasan, bekerja sepanjang waktu, dan masih banyak lagi. Dalam konteks pembangunan pendidikan, guru memiliki peran sebagai berikut: mendorong dan mengembangkan nilai-nilai, mengembangkan karakter, berusaha untuk belajar, mendukung dan melatih anak didiknya, dan juga menjadi panutan. Selain itu, guru harus terus berupaya mengajar dengan baik kepada siswa yang diajarnya. Pendidikan yang baik menghasilkan hasil akademik yang baik. Menjadi seorang pengajar dan guru profesional, guru memiliki pengaruh penting dalam desain pendidikan yang berkualitas. Dalam situasi dan kondisi saat ini, ketika teknologi berkembang pesat, terjadinya kemerosotan moral dan karakter setiap orang, peran seorang guru menjadi penting. Seorang guru dituntut semakin

profesional dan responsif terhadap Alkitab dalam menghadapi siswa-siswi yang terkena arus perkembangan dewasa ini. Didalam upaya mengajar siswa, guru harus memainkan peran multifaset dalam memenuhi tugasnya, kompeten dan bertanggungjawab dan dapat menjadikan lingkungan belajar siswa lebih aktif, kreatif, menarik dan efektif. Oleh karena itu, penting atau perlu meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa guna tercapainya pembelajaran guru pendidikan. Guru profesional adalah orang yang berprofesi sebagai guru yang memiliki derajat yang sangat tinggi dalam bidangnya sebagai pengajar. Yang terpenting bisa menjadi panutan.

Bekerja secara profesional dan pengajar harus mengutamakan kinerja yang baik dalam setiap pekerjaan dan dari kinerja tersebut, guru dianggap bekerja dengan baik. Dengan cara yang sama seperti hubungan pengajarannya melalui kitab suci adalah tanggung jawab guru untuk melakukannya. Mampu melakukan pekerjaan apa pun di dalam hati adalah penting untuk itu seseorang guru dipanggil untuk bekerja bersama Tuhan dalam mengajar orang. Oleh karena itu, keterampilan guru harus selalu dikembangkan dengan mengacu pada teladan baik yang ditunjukkan oleh Tuhan

Yesus. Guru yang profesional juga adalah hamba Tuhan, Engkau harus terus berusaha belajar dengan memberikan teladan kepada Tuhan kita Yesus Kristus, dengan menjadi guru yang hebat dan penuh perhatian kepada setiap orang dengan menunjukkan kepada mereka jalan yang baik (Yohanes 13: 13).¹Sebab itu, guru memainkan peran penting dalam pendidikan, sama seperti mereka memainkan peran penting dalam memfasilitasi pertumbuhan spriritual semua siswa. Pendidikan agama menjadi kajian penting karena sangat mempengaruhi karakter dan perilaku peserta didik. Pendidikan agama penting dalam kehidupan setiap orang. Karena di tempat di mana agama diajarkan sangat penting untuk dilakukan atau diterapkan untuk meningkatkan kemampuan spriritual, dengan cara ini para siswa akan terbantu untuk menjadi orang yang beriman dan kepada siapa lebih penting untuk mematuhi peraturan.

Dalam pendidikan agama Kristen, pembelajaran harus mempunyai tujuan yang menuju pada transformasi baik itu pengetahuan ataupun keimanan. Tujuan

¹ Ester Berlian Haan, Yonatan Alex Arifianto, “ profesionalisme guru pendidikan agama kristen dalam tinjauan alkitabiah upaya teladan guru masa kini”, *Shalom: Jurnal Teologi Kristen*, Volume 2 No. 1 (2022)

PAK adalah unttuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menaati dan beribadah kepada Tuhan dan firman-Nya yang dinyatakan baik dalam kehidupan sehari-hari, keluarga, gereja, komunitas dan masyarakat.² Hal ini terlihat dalam upaya guru secara tepat dan untuk mengembangkan kemapuan siswa dan menggunakan strategi/metode yang tepat dan memadai. Yang memungkinkan siswa untuk aktif di kelas dan menikmati lingkungan belajar berdasarkan bahan pembelajaran dan dari hasil penelitian.³ Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan karena dapat memperlancar setiap proses pembelajaran dalam mencapai hasil yang optimal. Melalui strategi pembelajaran yang baik, memungkinkan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan oleh guru dan mencapai hasil yang terbaik. Di sisi lain siswa dapat dengan mudah mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran

² Marselina T Babang, Dwi Novita Sari, Yonathan Yakup Mononimbar, “Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menanggulangi Dekadensi Moral Di Smp Negeri Satap Langira”, *SAGACITY: Journal of Theology and Christian Education*, Vol. 2 No. 1 (2021), Diakses 20 Maret 2023

³Dance Manekat Tefbana, Ezra Tari, Hendrik A.E Lao, “ Implikasi Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Kristen Rehobot Oebelo”, *Didache: Journal of Christian Education*, Vol 3, No 1 (2022), diakses 20 Maret 2023

dapat dilakukan didalam dan diluar kelas membutuhkan media. Kekuatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangatlah penting, namun bukan hanya pengguna teknologi sebagai cara belajar atau apa yang mereka gunakan melainkan bagaimana cara menggunakan media.⁴

Gaya mengajar guru PAK yang menerapkan kreativitas untuk membuat siswa lebih tertarik belajar. Guru PAK dapat mencari media kreatif lain yang mengasyikkan yang bisa digunakan seperti gambar, poster, video, serta guru PAK mengajar di luar ruangan. Guru PAK harus lebih meningkatkan dan mengembangkan kreativitas dalam mengajar di sekolah untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAK.⁵ Sebagai seorang Guru PAK harus mengenal perannya yang multifungsi Strategi pembelajaran situasional perlu diterapkan agar kegiatan pengajaran dapat terlaksana secara sistematis, tepat sasaran,

efektif, dan efisien, serta mencapai tujuan pendidikan⁶

Tujuan penggunaan sistem pendidikan adalah untuk membantu guru PAK melakukan tindakan untuk mengatasi tantangan pembelajaran pada PAK dengan menciptakan metakognisi guru agama Kristen dalam pembelajaran faktor individu dan situasi sosial dalam proses metakognisi PAK. Menghadapi tantangan pembelajaran pendidikan agama Kristen di kelas, guru terus meningkatkan aspek konseptual bahan ajar, metode dan strategi pembelajaran, serta pembelajaran untuk memotivasi siswa agar belajar dengan baik.⁷ Strategi dapat diartikan sebagai seni merancang perang ataupun seni mengetahui musuh dimedan perang. Bersamaan dengan perkembangan dunia pembelajaran, sebutan tersebut pula digunakan dalam pembelajaran ialah “strategi”. Istilah strategi sendiri dapat digambarkan sebagai suatu pendekatan untuk mengkoordinasikan unsur-unsur

⁴Steve Limin, Hana Wulandari Mona, “Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot Pada Mata Kuliah PAK Anak”, *MAGENANG : Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*; Vol. 3 No. 2 (2022): diakses 20 Maret 2023

⁵Relly Poluan, Hedy Rogahang, Ribka Munte, Bryan Kaurouw, “Kreativitas Guru Pak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19”, *MAGENANG : Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*; Vol. 2 No. 1 (2021): diakses 20 Maret 2023

⁶ Dian Paskarina, Ludwig Beethoven Jones Noya, Pratiwi Eunike, Bobby Kurnia Putrawan, “Qualitative Analysis of Christian Religious Education Teacher Learning Strategies in Online Learning”, *Didache: Journal of Christian Education*; Vol 2, No 2 (2021): diakses 20 Maret 2023

⁷ Onisimus Onis Amtu, Esterlina Namserna, Claudia Monique Pattiruhu, Penina Romsery, “Mengembangkan Kemampuan Metakognisi Guru Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Pembelajaran Di Kelas”, *Refleksi Edukatika*, Vol 11, Pp 145-155 (2021): diakses 20 Maret 2023

pendidikan yang diperlukan untuk mencapai target pembelajaran. Dalam membimbing, mengajar, dan melatih siswa, guru perlu memiliki banyak strategi dan keterampilan untuk berbagi psikologi dengan siswa agar mereka dapat menyerap ilmu dan bertindak dengan baik. Guru selaku pengajar bertugas membagikan tutorial serta layanan Pembelajaran pada anak didik supaya bisa selaras pada tujuan Pembelajaran.⁸ Adapun tujuan penulisan artikel ini untuk menjawab beberapa pertanyaan seperti: Apa yang dimaksud profesionalisme Guru PAK masa kini? Strategi pembelajaran apa yang digunakan sebagai guru profesional masa kini? Bagaimana peran guru PAK sebagai guru profesional masa kini? Bagaimana aplikasi keprofesionalan guru PAK kepada guru masa kini?

METODE

Metode yang dipakai adalah strategi penelitian pada sebuah studi deskriptif. Pengambilan isu atau fokus pada permasalahan yang ada berdasarkan kebenaran yang sudah ada kemudian terjadi dalam penelitian ini. Semua temuan studi dipertimbangkan dan dianalisis

⁸ Isjoni, *Membangun Visi Bersama: Aspek-Aspek Penting Dalam Reformasi Penting* (Jakarta: yayasan obor Indonesia, 2006). 106.

dengan hati-hati untuk membuat rekomendasi.

PEMBAHASAN

Profesionalisme Guru PAK masa kini

Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab dalam mengajar, menyampaikan ilmu pengetahuan, membimbing, melatih, mengevaluasi, dan menerapkan ilmu tersebut kepada peserta didik. Defenisi guru menurut KBBI adalah “orang yang mempunyai pekerjaan (mata pencaharian, profesi) ialah mengajar”.⁹ Safitri mengatakan tugas guru ialah merepresentasikan secara minimal proses belajar mengajar yang menempati sebagian besar ada 4 pokok yaitu: (1) penguasaan bahan ajaran, (2) perencanaan program pembelajaran, (3) pelaksanaan, komunikasi, dan pengelolaan proses pembelajaran (4) penilaian dan evaluasi kegiatan pembelajaran.¹⁰

Guru adalah pendidik, bisa dikatakan merekalah yang mengontrol kualitas sumber daya manusia suatu negara. Guru bertanggung jawab

⁹ KBBI online. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/guru>. Diakses 28 Agustus 2023.

¹⁰ Dewi Safitri, “Menjadi Guru Profesional”, PT. Indragiri Dot Com (2019)

membantu siswa berkembang secara fisik dan mental. Sedangkan profesional, lebih mengutamakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan segala sesuatu yang dititipkan dengan sepatutnya menurut peraturan. Guru profesional adalah orang yang secara sadar mempraktekkan profesi guru dan menggunakan segala keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya untuk pengajaran dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya.¹¹

Profesional guru Pendidikan Agama Kristen dua pandangan “Proses dan Hasil” profesi guru pendidikan agama kristen. Melalui proses ini, guru harus mampu melibatkan siswa secara fisik, social, mental dan antusiass, menanamkan tingkat kepercayaan diri yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan motivasi berprestasi pada setiap siswa agar dapaat menetapkan harapan yang tinggi dalam setiap usaha untuk berhasil. Hasilnya sekarang dapat digunakan untuk menentukan apakah telah terjadi perubahan dalam perilaku, pemikiran, atau keterampilan social siswa. Dengan demikian guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang sangat

¹¹ Roseta, Junio Richson Sirait, “Profesionalisme Guru Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik”, Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH), Vol.4, No.2, (Desember,2022)

penting untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.¹² Keterampilan profesional guru PAK berperan penting dalam mendidik siswa yang sesuai dengan karakter kristus.¹³

Guru profesional PAK memiliki keterampilan berpikir kritis, kreativitas, inovasi, kolaborasi, dan digital. Cirinya adalah guru profesional di era 5.0 dapat memanfaatkan berbagai teknologi untuk meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar siswa.¹⁴

Profesionalisme seorang Guru

Profesionalisme, yang merupakan asal kata bahasa inggris *profesionalism* secara umum berarti terspesialisasi. Profesional memiliki karakteristik berbeda dari non-profesional meskipun mereka memegang posisi yang sama atau berada di tempat pada tempat yang sama. Tidak jarang orang yang memiliki pendidikan yang sama dan bekerja di tempat yang sama menunjukkan prestasi kerja yang berbeda dan masyarakat berbeda bagi

¹² Ibid. 1

¹³ Carolina Etnasari Anjaya, Yonatan Alex Arifianto, Andreas Fernando, “Kecerdasan Spiritual sebagai Dasar Terbentuknya Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen”, Redominate: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristiani, Vol 2, No 2 (2021)

¹⁴ Andrias Pujiono, “Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Society 5.0”, Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol 1 No. 2 (2021)

mereka. Kepribadian Seorang profesional berbeda dari seorang profesional atau non-profesional sama sekali. Ini bukan tentang apa yang disiapkan dalam kata-kata yang diklaim pelaku individu, tetapi apa yang dapat mereka tunjukkan dalam perbuatan mereka. Profesionalisme dapat diartikan sebagai komitmen tim kerja terhadap keahlian dan strategi yang berkelanjutan digunakan untuk bekerja sesuai dengan pekerjaannya.¹⁵

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar antara siswa dan gurunya untuk ketercapaian tujuan pendidikan. Prosesnya yang baik memerlukan strategi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Strategi pembelajaran adalah suatu metode yang digunakan guru dalam konteks berdasarkan kebutuhan siswa, kondisi lingkungan dan tujuan yang direncanakan dalam proses pembelajaran.¹⁶

Perencanaan strategi pembelajaran meningkat dengan perhatian guru detail saat memilih bahan. Sebelum mengembangkan bahan ajar, guru hendaknya mempersiapkan hal-hal yang

perlu diperhatikan terlebih dahulu, seperti tujuan pembelajaran, latar belakang siswa, kompetensi siswa, dan lain sebagainya. Hal-hal itu harus selalu rinci perhatikan guru, terutama saat menyiapkan peralatan pembelajaran.¹⁷ Selain itu guru juga perlu menyiapkan bahan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mengukur keberhasilan proses pembelajarannya.

Sutikno dalam bukunya mengatakan bahwa guru profesional adalah “guru yang ahli dan mampu dalam menjalankan profesinya sebagai guru”.¹⁸ Guru aktif mempunyai kemampuan untuk memenuhi tanggung jawab intinya sebagai pengajar, pendidik, melakukan bimbingan, direktur, pelatih, evaluator siswa serta melaksanakan tugas profesionalnya secara efektif dan efektif. Guru yang profesional harus memiliki kapasitas pedagogi yang ditentukan dalam UUD Nomor 14 Tahun 2005, yaitu kapasitas personal, kapasitas pedagogi, kompetensi profesional dan sosial. Sikap keprofesionalan guru tercermin dalam tingkah lakunya, tingkah lakunya yang terpuji dan dalam melaksanakan tugas profesionalnya, pada

¹⁵ Rinto Alexandro, Misnawati, Wahidin, “Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)”, (Guepedia: Juni 2021).

¹⁶ Hendri, “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Kristen Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Damang Batu”, Harati: Jurnal Pendidikan Kristen, Vol 1 No 2 (2021)

¹⁷ Adila Suardi, “Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi,” vol 5, no. 1 (2018).

¹⁸ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab, (2021), hal 4.

kemampuannya mengendalikan diri, yang tercermin dalam sikap mentalnya, kerohaniannya, untuk selalu bertindak atas dasar moral dan moral. Prinsip-prinsip agama dan bertindak sesuai dengan agama kepercayaannya. Guru dituntut mampu melaksanakan tugas pokoknya yaitu tugas profesi, kemanusiaan, kemasyarakatan. Guru harus mampu memainkan peran sebagai pendidik pedagogi, pengelola sekolah, individu dan psikolog. Guru yang profesional harus mempunyai tanggung jawab intelektual, profesional, sosial, etika, spiritual pribadi.¹⁹ Hasil temuan menunjukkan bahwa peran profesionalisme guru dalam mengamalkan Alkitab sangat penting dalam menghadapi hal-hal buruk sedang terjadi. Jadi, dari sudut pandang alkitabiah, instruktur profesional dituntut untuk meningkatkan kreativitasnya dalam menarik dan membentuk generasi yang baik di masa depan.

Menjadi Guru Kreatif dan Inovatif

Kreatif merupakan kondisi dimana seseorang mampu melakukan hal yang menjadi kreatif. Orang yang sangat kreatif seringkali sangat kreatif, artinya manusia memiliki kodrat untuk menciptakan

sesuatu. Produk kreatif biasanya membutuhkan kecerdasan dan imajinasi. Artinya, ciptaan adalah hasil dari pikiran atau intelek manusia. Jadi kreatifitas atau kreatifitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencipta.²⁰ Menjadi inovatif adalah kemampuan manusia, seperti halnya menjadi kreatif. Inovatif adalah memperbarui atau membuat. Karya-karya ini mungkin berhubungan dengan pendekatan, metode, atau ide. Jika ide-ide ini berbeda dari yang lama, itu merupakan inovasi. Dengan kata lain, invsi berarti kemampuan untuk memperkenalkan hal-hal baru.

Guru kreatif ialah guru yang tidak punya rasa puas dalam mengajar murid-muridnya. Dia berusaha menemukan startegi untuk menemukan potensi unik siswa. Dengan kreatif, guru dapat menawarkan pelajaran yang disukai siswa guru yang kreatif dapat menemukan kecerdasan setiap siswa. Saya menemukan materi pembelajaran yang menarik sehingga produktivitas saya juga meningkat. Guru kreatif populer di kalangan siswa hal ini dikarenakan variasi metode pengajaran yang tidak mudah membuat siswa bosan juga keragaman

¹⁹ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional", *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Vol 13 No 2 (2015)

²⁰ Nuryani Y Rustaman, "Menjadi Guru Kreatif Dan Inovatif," *FPMIPA UPI* 9 (2019): 173–187.

mmbuat sulit bagi siswa untuk bersaing dengan kelas.

Guru merupakan orang pertama dalam pelaksanaan program-program pendidikan di sekolah dan juga memegang memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan. Peran guru itu sendiri antara lain: mengajar, mengasuh, membimbing, melatih, memberikan penyuluhan, pembenahan, menjadi panutan, baik hati, menjadi peneliti, mendorong kreativitas, memberikan pemahaman, melakukan pekerjaan rutin, dan lain-lain. Tugas utama guru yang dikenal dikalangan masyarakat ialah mengajar. Mengajar merupakan suatu seni yang setiap guru punya gaya dan karakteristiknya masing-masing. Oleh sebab itu, setiap guru mempunyai teknik yang berbeda dalam mengajar. Hal yang sama berlaku pada metode penyampaian material, penggunaan metode dan pendukung, serta evaluasi material.²¹

Menjadi guru yang kreatif dan inovatif artinya guru bukan hanya mentransferkan ilmu pengetahuan saja, tapi juga mentransferkan teladan, bimbingan, kasih, dan iman, khususnya bagi guru PAK. Oleh karenanya guru PAK perlu

memikirkan tidak hanya teknis mengajar saja, tetapi juga lebih daripada itu, yaitu hal-hal yang yang menyentuh sisi emosi siswa. Hal-hal inilah yang membuat guru tidak akan tergantikan oleh teknologi. Guru perlu lebih banyak lagi mengisi strategi pembelajarannya dengan sentuhan-sentuhan yang menyentuh hati dan emosi siswa.

Strategi Pembelajaran yang dapat digunakan Sebagai guru profesional masa kini

Media pembelajaran yang dapat digunakan

Strategi pendidikan akan mengarahkan para pendidik agama Kristen. Pilih cara terbaik untuk mengajar dan melatih siswa Kristen. Dalam strategi mengajar membutuhkan perhatian terhadap banyak faktor kunci: Tujuan pengajaran, guru, siswa, materi, metode pembelajaran, media, dll. Faktor pendalaman inilah yang mengantarkan para pendidik agama Kristen. Mengidentifikasi dan menerapkan strategi yang efektif dalam proses pengajaran.

Yesus sebagai Guru Agung memiliki strategi mengajar menggunakan prinsip, metode, dan alat. Strategi yang Yesus lakukan merupakan kunci untuk memahami apa yang diajarkan dan

²¹ Zaenal Arifin, "Menjadi Guru Profesional (Isu Dan Tantangan Masa Depan)," Edutech: Jurnal Educational Technology, Vol 13, No. 1 (2014):

mendekati murid-murid-Nya dan orang lain. Sebuah pendekatan yang belum dilakukan oleh ajaran taurat. Yesus menggunakan metode ceramah, perumpamaan, dan penggunaan media yang ada dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat untuk membuat ajaran-Nya lebih dapat dipahami dengan jelas. Salah satu media yang Yesus gunakan pada saat Dia mengajar, yaitu koin mata uang yang berlaku saat itu (Mat 22:15-22, Mar 12:13-17, Luk 20:20-26). Selanjutnya Yesus juga menggunakan pohon ara sebagai media pembelajaranNya, sehingga orang-orang dapat lebih memahami apa yang diajarkannya. Bahkan Yesus juga dapat menggunakan anak kecil dalam menjelaskan kerajaan Surga (Mat 18:2, Mar 9:36, Luk 9:47).

Sama halnya dengan Yesus yang bisa menggunakan alat media apa saja yang ada di sekitarnya saat itu, guru Kristen di era perkembangan teknologi ini juga seharusnya dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. *Internet of Things* saat ini begitu masif dan disukai oleh semua kalangan, termasuk anak-anak sekolah, dan ini dapat dimanfaatkan oleh guru PAK. Media visual dan audio bisa menjadi cara untuk mendukung proses pembelajaran tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Banyak

media yang tersedia saat ini sebagai alat bantu pembelajaran. Di era yang sangat maju ini, guru perlu dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran, seperti LCD, internet, *artificial intelligence*, robotik, kamera video, dan lain sebagainya. Guru memang tidak dituntut untuk dapat fasih menggunakan semua media yang ada, tetapi minimal mengenal dan dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran yang menarik, efisien dan efektif.

Penggunaan keteknologi dalam pembelajaran sangatlah penting. Hal tersebut menjadi kebutuhan pendidikan yang diharapkan bagi siswa di era teknologi. Hal ini untuk membangun keterampilan komunikasi antara siswa dan orang lain semakin membaik. Selain itu menggunakan teknologi pasti dapat meningkatkan keterampilan komunikasi. Siswa dapat mengungkapkan pendapatnya secara tertulis maupun lisan maupun dalam bentuk video. Selain itu penggunaan teknologi mendorong siswa untuk berpikir sangat kreatif dan kritis. Dapat dikatakan hampir semua sumber daya yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui internet.

Di samping itu, siswa era ini lebih mengandalkan mesin pencari seperti Google dibandingkan pergi perpustakaan.

Melalui penggunaan teknologi mesin internet, digunakan untuk membuat pencarian materi menjadi lebih menarik siswa dapat mengulang materi yang diberikan guru kapanpun dan dimanapun. Selain itu, YouTube salah satunya dalam pembelajaran teknologi media, platform berbagi video. Pelajar Kristen dapat belajar secara online melalui YouTube mahasiswa Kristen dapat belajar secara mandiri dari berbagai video pengetahuan dan informasi praktek di tampilkan.

Peran guru PAK sebagai guru yang profesional masa kini

Peran dan tugas seorang guru merupakan faktor penentu suksesnya pendidikan. Seorang guru yang profesional pada hakikatnya ditandai dengan sikap profesionalnya yang mengandung arti tingkat kematangan yang tinggi dan memerlukan kemauan serta kemampuan untuk berada pada puncak kesejahteraan intelektualnya.²² Sebagai guru profesional modern, guru punya peran penting dalam ketercapaian tujuan pendidikan yang berkualitas dan berhasil dalam membimbing siswa untuk mencapai potensi penuh mereka.

Berikut ini beberapa peran penting yang harus dimainkan oleh seorang guru sebagai guru profesional saat ini:

1. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Profesi guru pada abad 21 nampaknya makin kompleks, seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan pengetahuan global, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peranan Internet sangat penting dalam menunjang segala pekerjaan khususnya teknologi komunikasi. Kapasitas seorang guru yang handal tidak hanya menjadi guru yang baik, tetapi juga jadi pembelajar serta agen perubahan disekolah, serta memiliki kemampuan menjalankan serta membangun hubungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolahnya. Oleh karena itu, guru khususnya memerlukan pengembangan profesional efektif, khususnya dalam keterampilan mengajar. Saputra berpesan agar guru lebih peka dalam mengapresiasi prestasi siswa, memotivasi siswa, dan mampu menyampaikan topik yang lebih menarik dan komunikatif.

²² Achmad Dasuki, "Pengembangan Profesionalisme Guru", Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem informasi Vol 8 No 2 (2015)

Guru harus mengetahui kebutuhan siswanya dan merencanakan strategi akan digunakan selama proses pembelajaran.²³

2. Guru harus mengetahui kebutuhan dan kemampuan siswa serta menyesuaikan metode belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan mengetahui kebutuhan siswa, maka guru dapat mengajar dengan efektif dan membuat siswa dapat lebih cepat memahami apa yang diajarkan. Di samping itu, saat guru juga mengetahui kemampuan siswa, maka pembelajaran dapat lebih efisien dalam segi waktu, karena siswa dapat melakukan apa yang diajarkan sesuai kemampuannya. Gabungan antara mengetahui kebutuhan dan kemampuan siswa ditambah penggunaan metode yang tepat, akan menghasilkan proses belajar yang sangat bermanfaat bagi siswa.
3. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat dan menarik bagi siswa. Untuk mencapai hal ini, guru dapat

merapkan teknologi untuk belajar. Teknologi telah menjadi bagian penting dari pendidikan saat ini. Sebagai guru profesional, guru harus mampu menerapkan teknologi dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mempunyai pengalaman belajar tambahan interaktif dan inovatif. Seorang guru harus memiliki kesadaran diri dan meningkatkan kemampuannya terutama dalam mengikuti perkembangan teknologi. Sebagai guru yang profesional, guru harus memaksimalkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menguasai pengajaran dan membimbing siswa. Guru harus selalu berpartisipasi dalam pelatihan dan pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

4. Mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa, orang tua dan masyarakat
Guru harus mampu membina hubungan baik dengan siswa, orang tua, dan masyarakat juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menggembirakan. Guru juga berperan penting dalam mengembangkan karakter siswa. Guru harus mampu menunjukkan

²³ Muhamad Rosid, "Analisis Keterampilan Guru Dalam Komunikasi Dengan Peserta Didik Di SMA Negeri Tegaldlimo Banyuwangi", Jurnal Edukasi, Vol 8 No 1 (2021)

kepada siswa teladan dan teladan yang baik serta mendukung siswa untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang menyenangkan dan bertanggung jawab.

5. Membuat penilaian pembelajaran yang akurat.

Guru harus mampu menilai kemajuan belajar siswa secara akurat dan objektif. Penilaian yang baik membantu guru merencanakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa. Untuk menyelesaikan tugas, guru harus menunjukkan komitmen dan motivasi yang tinggi untuk mengajar dan membimbing siswa. Selain itu, Guru harus terus belajar dan berkembang seiring perubahan zaman dan teknologi di dunia pendidikan.²⁴

Aplikasi keprofesionalan Guru PAK kepada guru masa kini

Profesionalisme guru agama dan keyakinan (PAK) sangat penting bagi guru saat ini. Sebagai seorang guru PAK, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar

menjadi guru yang profesional dan kompeten dalam mengajar mata pelajaran PAK.

Pertama, seorang guru PAK harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama dan kepercayaan yang diajarkannya. Guru PAK harus mampu memahami isi kitab suci yang menjadi faktor utama dalam pelajaran agama dan keyakinan, serta menjelaskan makna dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, seorang guru PAK harus memiliki kecakapan mengetahui dan menghargai keberagaman agama dan kepercayaan yang berlaku di masyarakat. Guru PAK harus mampu menghadapi perbedaan pendapat dan pemahaman agama dengan cara yang santun dan cerdas serta menanamkan toleransi pada siswa.

Ketiga, seorang guru PAK harus mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Guru PAK harus mampu menyajikan bahan ajar secara kreatif dan menyenangkan bagi siswa dapat lebih memahami dan menerapkannya dalam kehidupan tiap hari.

Keempat, seorang guru PAK harus mempunyai keahlian membimbing dan membina siswa untuk meningkatkan moralitas dan spiritualitas. Guru PAK

²⁴ Wandri Lumbantoruan, "Peran Pendidik Kristen Terhadap Dampak New Morality Dari Era Digital," SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, Vol 2, no. 1 (2021): 49–59.

harus mampu memberikan teladan dan membimbing siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang disukai dan bertanggung jawab.

Kelima, guru PAK harus memiliki kemampuan refleksi dan pengembangan secara teratur. Guru PAK harus senantiasa memperbaharui ilmu dan keterampilannya dalam mengajar serta selalu berusaha meningkatkan kualitasnya sebagai guru yang profesional.

Dalam rangka meningkatkan penerapan kemampuan profesional guru PAK sangat penting bagi guru saat ini untuk rutin mengikuti pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan diri lainnya. Selain itu, guru harus berkomunikasi dengan guru PAK lainnya dalam forum diskusi atau kelompok belajar untuk berbagi pengalaman dan meningkatkan kualitas pengajaran.

KESIMPULAN

Seseorang guru ialah sebuah pekerjaan yang mulia, seorang guru tidak hanya berperan sebagai pembimbing namun pula mendidik, serta membimbing siswanya ke arah yang baik. Guru mempunyai tantangan yang besar, sebab memiliki tanggung jawab yang besar atas generasi muda bangsa. Selaku seseorang

pengajar, guru wajib dapat membiasakan diri dengan kemajuan zaman, serta dekat dengan partisipan didik. Dalam proses pendidikan, guru wajib menjadi kreatif serta inovatif supaya apa yang dipelajari menarik atensi siswa buat belajar. Dengan strategi pembelajaran yang memakai semua yang ada di sekitar, terutama *internet of things*, guru dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Sebagaimana Yesus, Sang Guru Agung, menggunakan apapun yang ada di sekitar-Nya untuk mengajar, maka guru PAK masa kini pun dapat belajar dari-Nya untuk dapat menggunakan apapun yang ada di sekitar sebagai media dalam pembelajaran.

Guru PAK yang profesional dalam mengajar akan sangat efektif dan efisien dalam mengajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Hal ini diperlukan pengembangan yang terus menerus dari guru itu sendiri. Inovasi demi inovasi dalam mengajar terus dikembangkan dan menghasilkan sebuah proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam perkembangan zaman yang luar biasa ini, penerapan strategi pembelajaran guru yang profesional dalam mengajar sangat diperlukan supaya tidak tergeser oleh perkembangan teknologi, seperti

kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Diharapkan guru dapat terus mengembangkan dirinya dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru. Guru perlu lebih banyak melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh kecerdasan buatan itu. Komunikasi, kepedulian, dan keterhubungan secara emosi dengan para siswa membuat guru tidak akan tergantikan oleh apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro, Rinto, Misnawati, Wahidin, “Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)”, (Guepedia, juni 2021).
- Amtu, Onisimus Onis, Esterlina Namserna, Claudia Monique Pattiruhu, Penina Romsery, “Mengembangkan Kemampuan Metakognisi Guru Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Pembelajaran Di Kelas”,
- Anjaya, Carolina Etnasari, Yonatan Alex Arifianto, Andreas Fernando, “Kecerdasan Spiritual sebagai Dasar Terbentuknya Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen”, *Redominate: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristiani*, Vol 2, No 2 (2021)
- Arifin, Zaenal, “Menjadi Guru Profesional (Isu Dan Tantangan Masa Depan),” *Edutech: Jurnal Educational Technology*, Vol 13, No. 1 (2014):
- Babang, Marselina T, Dwi Novita Sari, Yonathan Yakup Mononimbar, “Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menanggulangi Dekadensi Moral Di Smp Negeri Satap Langira”, *SAGACITY: Journal of Theology and Christian Education*, Vol. 2 No. 1 (2021), Diakses 20 Maret 2023
- Darmadi, Hamid, “Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional”, *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Vol 13 No 2 (2015)
- Dasuki, Achmad, “Pengembangan Profesionalisme Guru”, *Manajerial: Jurnal Manejemen dan Sintem informasi* Vol 8 No 2 (2015)
- Haan, Ester Berlian, Yonatan Alex Arifianto, “Profesionalisme guru pendidikan agama kristen dalam tinjauan alkitabiah upaya teladan guru masa kini”, *Shalom: Jurnal Teologi Kristen*, Volume 2 No. 1 (2022)
- Hendri, “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Kristen Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Damang Batu”, *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, Vol 1 No 2 (2021)
- Isjoni, *Membangun Visi Bersama: Aspek-Aspek Penting Dalam Reformasi Penting* (Jakarta: yayasan obor Indonesia, 2006). 106.
- Limin, Steve, Hana Wulandari Mona, “Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot Pada Mata Kuliah PAK Anak”, *MAGENANG : Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*; Vol. 3 No. 2 (2022): diakses 20 Maret 2023

